

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara intimasi pertemanan dan kesepian pada remaja panti asuhan di kota Padang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat hubungan antara intimasi pertemanan dan kesepian pada remaja panti asuhan di kota Padang. Artinya, intimasi pertemanan yang tinggi ataupun rendah pada subjek penelitian tidak berakibat pada kesepian mereka.
2. Sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori tinggi untuk intimasi pertemanan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar remaja panti asuhan di kota Padang memiliki hubungan pertemanan dengan intimasi yang tinggi didalamnya. Intimasi tinggi yang dimaksudkan yaitu dalam hubungan pertemanannya, subjek merasakan adanya perasaan keterhubungan yang kuat, saling berbagi benda yang mereka miliki, adanya rasa saling pengertian untuk menghargai privasi, melakukan kegiatan bersama-sama seperti mengerjakan tugas sekolah, adanya rasa percaya untuk menceritakan masalah dan rahasia, terbuka tentang dirinya masing-masing, serta merasa bahwa hubungan pertemanan tersebut istimewa dan berbeda dengan hubungan yang lainnya.
3. Sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori sedang untuk kesepian yang berarti bahwa sebagian besar remaja panti asuhan kota Padang masih cukup merasa kesepian. Artinya, sebagian besar remaja panti asuhan kota Padang merasa kesepian karena masih merasa tidak puas dengan hubungan yang

mereka miliki, merasa bahwa tidak ada teman yang bisa diandalkan sebagai tempat untuk berbagi masalah, serta merasa bahwa tidak ada teman yang bisa mengerti dirinya. Namun, mereka juga mungkin mulai mencoba untuk berperilaku asertif untuk mengurangi rasa sepi yang mereka rasakan tersebut.

5.2 Saran

Pada bagian ini, peneliti mengajukan saran terkait dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

5.2.1 Saran Metodologis

Berkenaan dengan hasil penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara intimasi pertemanan dan kesepian pada remaja panti asuhan kota Padang, maka peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, diindikasikan penyebab kesepian pada remaja panti asuhan yaitu karena keluarga. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai indikasi tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga mengajukan beberapa saran praktis. Saran praktis yang peneliti sarankan yaitu:

1. Bagi remaja panti asuhan kota Padang agar tetap bisa mempertahankan hubungan pertemanan yang sudah memiliki intimasi yang tinggi didalamnya.
2. Bagi remaja panti asuhan kota Padang agar lebih meningkatkan usaha agar tidak terlalu merasa kesepian.